



Tes SKD CPNS Berlangsung Tiap Hari selama 25 Hari

JOGJA - Tahapan seleksi rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Daerah Istimewa Yogyakarta memasuki tahapan baru. Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIJ, mulai melaksanakan tes Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) di Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT), Kota Jogja Rabu (16/10) • *Baca Tes... Hal 7*

PERHATIKAN INSTRUKSI: Peserta bersiap mengikuti tes SKD CPNS Pemprov DIJ tahun 2024, di BLPT, Kota Jogja, kemarin (16/10). Sebanyak 17.933 peserta yang lolos seleksi administrasi dan akan bersaing dalam SKD.



SELEKSI CPNS



SUNTUR ASIA TESTAN/RADAR JOGJA

Tes SKD CPNS Berlangsung Tiap Hari selama 25 Hari

Sambungan dari hal 1

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIJ Amin Purwani mengatakan, pelaksanaan tes SKD berlangsung selama 25 hari ke depan. Tes tersebut dilakukan setiap hari. Bahkan Sabtu dan Minggu juga tetap dilaksanakan. "Setiap hari tes dibagi menjadi empat sesi, hanya hari pertama dan Jumat yang dua sesi," ujarnya saat dikonfirmasi, Rabu (16/10).

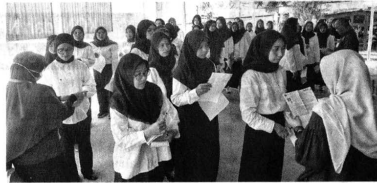
Setiap hari sebanyak 800 peserta yang lolos seleksi administrasi akan melakukan tes SKD. 800 peserta tersebut kemudian dibagi menjadi empat sesi. Setiap sesi terdapat 200 peserta ujian.

"Hari ini (kemarin sesi pertama) ada 15 orang yang tidak hadir dari 200 peserta," tuturnya.

Pengerjaan tes SKD diberi waktu 100 menit. Hari pertama ujian, tidak ada peserta yang terlambat. Hal itu karena proses registrasi dibuka mulai pukul 09.00. "Setelah registrasi baru mulai tes pukul 12.30-12.10 menit kemudian registrasi sesi kedua pukul 12.30 dan mulai pukul 13.30," jelasnya.

Untuk menjaga keamanan danantisipasi adanya praktik-praktik kecurangan, setiap peserta diawasi penuh pergerakannya. Dimulai dari menipkan barang, melewati *metal detector*, ruang steril hingga masuk ruang *Computer Assisted Test (CAT)* dan mengikuti ujian *online*. "Yang di dalam panitia seleksi nasional (panselnas) semua, kami pun tidak boleh masuk," bebarnya.

Selain itu, para peserta sebelum masuk ruangan juga diberi tanda berupa cap di tangan. Hal itu untuk memastikan peserta yang masuk merupakan peserta yang terdaftar secara resmi dan lolos proses administrasi.



SUNTUR ASIA TESTAN/RADAR JOGJA

La mengimbau kepada seluruh peserta tes agar berhati-hari apabila terdapat penawaran lolos jalur instan. Berkaca pada tahun-tahun sebelumnya, menurut Amin pascates, para pendaftar berpotensi menjadi target orang-orang tidak bertanggung jawab tersebut. "Kalau ada orang menawarkan jasa hati-hati dan jangan diterima. Jadi memang tidak ada cara itu, semua transparan dan melalui perjuangan," tegasnya.

Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT), Kota Jogja menjadi lokasi yang dipilih untuk pelaksanaan tes SKD seluruh CPNS di Pemprov DIJ maupun kabupaten dan kota. Test SKD untuk mengisi formasi Pemprov DIJ dilakukan awal selama delapan hari.

"Selanjutnya Kabupaten Kulon Progo, Sleman, Bantul, Gunungkidul dan terakhir Kota Jogja. Ini se-DIJ semua tesnya di sini," ucapnya.

Sementara itu, peserta ujian SKD asal Purworejo, Dewi Nur Aini mengatakan mengikuti seleksi CPNS di DIJ karena formasinya lebih banyak dibandingkan daerahnya. Selain itu, DIJ juga dinilai dekat dengan rumahnya. "Tidak terlalu jauh dari rumah, kan bisa naik kereta dari rumah ke sini," ujarnya.

Dewi mengambil formasi untuk mengisi bagian pengawas benih yakni di Dinas Pertanian DIJ. Ia merupakan alumni Universitas Tidar, Magelang yang lulus 2022

dan baru perdana mengikuti seleksi tes CPNS. "Di Purworejo formasinya hanya dokter spesialis, 2023 udah banyak buat P3K," tuturnya.

Ia mempersiapkan ujian CPNS sejak sebulan yang lalu dengan belajar dan mencari berbagai macam informasi seleksi CPNS. Motivasi mendaftarkan CPNS karena baginya, kesejahteraan PNS dinilai lebih menjanjikan.

Di Kota Jogja persaingan seleksi CPNS di lingkup pemerintahan kota (pemkot) cukup sengit. Bagaimana tidak, dari sepuluh formasi yang dibuka total jumlah pelamar diketahui mencapai ratusan orang.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pembangunan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Jogja Dedi Budiono mengatakan, total pelamar CPNS di Pemkot Jogja mencapai 700 orang. Jumlah itu akan bersaing mengisi sepuluh formasi yang dibuka dalam seleksi CPNS tahun ini.

Dedi membeberkan, bahwa dari jumlah 700 pelamar itu, 580 di antaranya lolos seleksi administrasi. Para pelamar yang lolos tahap seleksi administrasi tersebut akan melanjutkan tes seleksi kompetensi dasar (SKD) yang dijadwalkan pada tanggal 16 Oktober hingga 14 November 2024.

"Jumlah pelamar memang lumayan banyak, sehingga yang lolos nantinya benar-benar berkualitas karena den-

ANTRE: Peserta bersiap mengikuti tes SKD CPNS Pemprov DIJ tahun 2024, di Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT), Kota Jogja, kemarin (16/10). Petugas di dalam ruangan langsung dari panselnas.

gannya banyaknya pelamar maka penyaringannya juga cukup ketat," ujar Dedi, Rabu (16/10).

Selain melaksanakan rekrutmen CPNS, Pemkot Jogja juga membuka kesempatan bagi pegawai honorer untuk ikut dalam seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K). Adapun lowongan bagi P3K diketahui mencapai 140 formasi dengan mayoritas posisi tenaga teknis.

Dedi menyebut, rekrutmen P3K di lingkup Pemkot Jogja sampai saat ini masih berproses. Sehingga dia pun belum bisa membeberkan angka pasti jumlah pelamar untuk salah satu kategori aparatur sipil negara (ASN) tersebut.

Sebelumnya, Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfo) Kota Jogja Ignatius Trihastono meminta, agar masyarakat tidak tergiur dengan modus penipuan selama proses rekrutmen ASN. Sebab untuk proses seleksi akan dilakukan oleh pemerintah pusat.

Kelak sapaannya menyampaikan, informasi terkait rekrutmen ASN bisa dilihat melalui kanal informasi milik pemerintah. Baik itu dari website resmi maupun akun media sosial milik pemkot dan BKPSDM Kota Jogja.

"Masyarakat jangan percaya modus penipuan yang dilakukan di daerah, karena rekrutmen ASN langsung dilakukan oleh pemerintah pusat," terangnya. (oso/inu/praf/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005